

LAPORAN TAHUNAN PENGURUS ATAS PENGELOLAAN DAPENMA PAMSI TAHUN 2023

I. Pengantar

Sebagai sebuah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank di bidang Dana Pensiun, kegiatan DAPENMA PAMSI memiliki sifat dan hakekat sebagai pelaksanaan sebuah amanat yang berkaitan dengan pemenuhan kepentingan dua pihak utama. Pihak pertama adalah PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) sebagai pemberi kerja, yang terikat pada kewajiban dan janji untuk memberikan kesinambungan penghasilan kepada direksi dan pegawai dalam bentuk penyelenggaraan program pensiun apabila telah purna tugas, kewajiban dan janji tersebut membawa konsekuensi berupa tanggung jawab untuk selalu mencukupi pendanaan program pensiun tersebut. Pihak kedua adalah peserta aktif, peserta pasif dan peserta pensiunan (direksi dan pegawai), yang telah memperoleh janji dari pemberi kerja untuk dapat menerima penghasilan berupa manfaat pensiun setelah tidak bekerja lagi.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan DAPENMA PAMSI, Pengurus harus memperoleh keyakinan memadai bahwa seluruh kegiatan dana pensiun dalam keadaan terkendali, berada pada arah yang benar dan tidak menyimpang dari semua ketentuan & peraturan yang berlaku, serta didasarkan pada pedoman operasional yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

II. Opini Auditor

Laporan keuangan DAPENMA PAMSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & REKAN" Nomor: 00005/2.0452/AU.6/08/0630-2/1/II/2024 tanggal 26 Februari 2024 dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material**.

III. Pelaksanaan Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2023

1. Portofolio Investasi

Realisasi investasi sebesar Rp.8.425.448.454.004,- melampaui Rp.275.945.708.170,- atau 3,39% dari RIT Tahun 2023 sebesar Rp.8.149.502.745.834,- dengan rincian:

No	Portofolio Investasi	RIT Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebih (Kurang)	
				Jumlah	%
1	Surat Berharga Negara (SBN)	2.082.101.638.493	2.050.366.638.493	(31.735.000.000)	-1,52%
2	Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	10.800.000.000	5.800.000.000	116,00%
3	Deposito Berjangka	341.089.000.000	764.200.000.000	423.111.000.000	124,05%
4	Saham	600.000.000.000	496.769.708.170	(103.230.291.830)	-17,21%
5	Obligasi	5.069.000.000.000	5.051.000.000.000	(18.000.000.000)	-0,36%
6	Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
7	Tanah Dan Bangunan	19.542.501.046	19.542.501.046	-	0,00%
	Jumlah	8.149.502.745.834	8.425.448.454.004	275.945.708.170	3,39%

Keberhasilan melampaui target investasi tersebut berasal dari; pelampauan penerimaan iuran, optimalnya hasil investasi dan efektifitas pengendalian biaya.

Penjelasan realisasi investasi masing-masing kelompok:

a. Realisasi Melampaui Rencana

Terdapat dua portofolio investasi yang melampaui Rencana Investasi Tahunan dengan jumlah pelampauan sebesar Rp.428.911.000.000,- atau 123,93% terdiri dari; Deposito Berjangka sebesar Rp.423.111.000.000,- atau 124,05% dan Deposito On Call (DOC) sebesar Rp.5.800.000.000,-. Atau 116,00%.

Penjelasan:

- Realisasi penempatan yang diatas rencana pada Deposito Berjangka karena surplus kas dari penerimaan iuran pensiun, hasil investasi dan pelepasan investasi dari portofolio lainnya untuk sementara di investasikan di deposito berjangka menunggu momen yang tepat untuk berinvestasi di SBN, Obligasi dan Saham.
- Realisasi diatas proyeksinya pada DOC karena memanfaatkan surplus penerimaan iuran yang diterima pada tanggal 29 Desember 2023, dengan pertimbangan tingkat bunga DOC lebih tinggi dibanding suku bunga jasa giro.

b. Realisasi Dibawah Rencana

Terdapat tiga portofolio investasi yang realisasinya dibawah Rencana Investasi Tahunan sebesar -Rp.152.965.291.830,- atau -1,97% terdiri dari; Saham -Rp.103.230.291.830,- atau -17,21% Surat Berharga Negara (SBN) -Rp.31.735.000.000,- atau -1,52%, Obligasi Korporasi -Rp.18.000.000.000,- atau -0,36%.

Penjelasan:

- Realisasi investasi saham yang dibawah rencana karena pembelian saham dilakukan dengan selektif, dengan mempertimbangkan kinerja dan prospek bisnis emiten, untuk menghindari penurunan nilai investasi yang lebih dalam.
- Realisasi penempatan SBN sedikit dibawah yang direncanakan dan relatif telah sesuai dengan rencananya.
- Realisasi penempatan obligasi sedikit dibawah yang direncanakan karena emisi penerbitan obligasi baru sampai dengan bulan Desember 2023 dengan tingkat kupon bunga dan rating yang sesuai asumsi RIT relatif terbatas.

c. Realisasi Sesuai Rencana

Terdapat dua portofolio investasi yang realisasinya sesuai rencana investasi yaitu Penyertaan Langsung dan Tanah & Bangunan karena investasi tersebut pada tahun 2023 tidak ada penambahan maupun pelepasan sesuai rencananya.

2. Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi tahun 2023 sebesar Rp.638.847.491.230,- melampaui Rp.23.571.598.994,- atau 3,83% dari RIT Tahun 2023 sebesar Rp.615.275.892.236,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebh/(Kurang)	
			Jumlah	%
Surat Berharga Negara (SBN)	146.664.103.914	140.047.792.380	(6.616.311.534)	-4,51%
Deposito Berjangka & DOC	18.573.212.497	49.882.891.602	31.309.679.105	168,57%
Saham	14.548.911.441	20.945.738.125	6.396.826.684	43,97%
Obligasi	435.364.664.384	427.846.123.582	(7.518.540.802)	-1,73%
Penyertaan Langsung	-	-	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	125.000.000	124.945.541	(54.459)	-0,04%
Jumlah	615.275.892.236	638.847.491.230	23.571.598.994	3,83%

Secara umum kinerja investasi dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dengan membukukan pendapatan lebih besar dari targetnya yang ditopang stabilnya perekonomian domestik serta *return* rata-rata dari sektor *fixed income* yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Selama tahun 2023, BI 7 Days Repo Rate naik sebesar 25 basis point menjadi 6,00% sebagai respon atas kenaikan Fed Fund Rate.

3. Biaya Investasi

Realisasi biaya investasi sebesar Rp.4.918.119.085,- lebih rendah Rp.1.028.284.288,- atau -17,29% dari pagu RIT Tahun 2023 sebesar Rp.5.946.403.373,- dengan rincian:

Uraian	RIT Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Beban Transaksi	4.180.788.581	4.044.551.766	(136.236.815)	-3,26%
Beban Pemeliharaan	585.604.542	517.645.338	(67.959.204)	-11,60%
Beban Investasi Lainnya	1.180.010.250	355.921.981	(824.088.269)	-69,84%
Jumlah	5.946.403.373	4.918.119.085	(1.028.284.288)	-17,29%

Secara kumulatif realisasi beban investasi sebesar 82,71% dari pagunya, atau dibawah proyeksinya terutama karena belum terserapnya anggaran beban investasi lainnya yaitu untuk biaya penyelesaian aset PT. SAWU dan dianggarkan kembali pada tahun 2024.

4. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Pasal 15 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : No. 842.1/KEP.02.DP-Perumda.AM/2022 tanggal 28 Maret 2022, SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya sama dengan tingkat bunga teknis aktuarial yang berlaku. Target SHI pada RIT tahun 2023 sebesar 8,34% untuk memenuhi tingkat bunga teknis aktuarial 8,00%.

Realisasi SHI tahun 2023 sebesar 8,11%, realisasi tersebut sebesar 0,23% dibawah target dalam RIT tahun 2023 sebesar 8,34%, dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebih/(Kurang)	
Realisasi Hasil Investasi	615.275.892.236	638.847.491.230	23.571.598.994	3,83%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	41.013.244.864	8.085.705.485	(32.927.539.379)	-80,29%
Beban Investasi	(5.946.403.373)	(4.918.119.085)	1.028.284.288	-17,29%
Hasil Investasi Bersih	650.342.733.727	642.015.077.630	(8.327.656.097)	-1,28%
Rata-rata nilai wajar Investasi	7.794.464.939.437	7.920.459.692.077	125.994.752.639	1,62%
Pencapaian SHI	8,34%	8,11%	-0,24%	-2,85%

Penjelasan:

Hasil investasi melebihi targetnya 3,83% dan realisasi biaya investasi -17,29% dibawah pagunya namun pencapaian SHI sebesar 8,11% lebih rendah 0,23% dibanding targetnya sebesar 8,34% karena:

- vollatilitas pasar yang cukup tinggi sepanjang tahun 2023 akibat kebijakan moneter global yang dipicu perkembangan inflasi yang tinggi di negara-negara ekonomi utama, sehingga sedikit mempengaruhi pencapaian hasil Investasi. Namun, ROI yang dapat dibukukan 8,11% tersebut diatas tingkat bunga teknis aktuarial 8,00%.

- Penerimaan iuran pada akhir Desember 2023 yang belum memberi kontribusi pendapatan karena hasil investasinya baru akan diterima pada bulan berikutnya sedangkan penerimaan iuran tersebut telah menambah nilai wajar investasi sebagai pembagi dalam perhitungan SHI.

5. Tingkat Likuiditas Minimal

Pasal 17 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : No. 842.1/KEP.02.DP-Perumda.AM/2022 tanggal 28 Maret 2022, likuiditas minimum investasi ditetapkan minimum 1% dari rata-rata aset neto setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, biaya investasi dan beban operasional DAPENMA PAMSI. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito berjangka, deposito on call dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Rasio likuiditas tersedia dihitung dengan rumus likuiditas tersedia dibagi likuiditas minimum.

Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2022 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (X)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	77.163.538.609	931.488.924.188	12,07	Tidak
Februari	77.377.322.737	959.981.988.894	12,41	Tidak
Maret	77.636.651.160	933.411.389.819	12,02	Tidak
April	77.812.139.845	946.777.996.038	12,17	Tidak
Mei	78.017.945.200	993.187.132.839	12,73	Tidak
Juni	78.251.767.396	1.031.721.210.415	13,18	Tidak
Juli	78.508.070.188	1.017.255.358.678	12,96	Tidak
Agustus	78.761.542.746	982.864.026.132	12,48	Tidak
September	79.004.122.525	932.013.584.563	11,80	Tidak
Oktober	79.231.908.361	860.904.169.656	10,87	Tidak
November	79.480.050.119	837.609.925.022	10,54	Tidak
Desember	79.775.532.609	832.727.962.105	10,44	Tidak

6. Kesesuaian

Investasi Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ; Nomor: 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015, Nomor : 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016, Nomor : 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016, Nomor : 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017, Nomor : 29/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : No. 842.1/KEP.02.DP-Perumda.AM/2022 tanggal 28 Maret 2022 terdapat pembatasan maksimum setiap jenis investasi. Analisa atas kesesuaian batasan maksimum per jenis investasi adalah:

Uraian	Realisasi Nilai Wajar Investasi Tahun 2023		Arahan Investasi		Peraturan OJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	2.049.976.619.608	24,86%	75,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	10.800.000.000	0,13%	5,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Deposito Berjangka	764.200.000.000	9,27%	60,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Saham	238.926.109.350	2,90%	10,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Obligasi	5.051.000.000.000	61,26%	75,00%	Tidak	85,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	2.472.000.000	0,03%	0,20%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	127.474.000.000	1,55%	2,00%	Tidak	20,00%	Tidak
Jumlah	8.244.848.728.958	100,00%				

Tidak ada portofolio investasi yang melampaui atau melanggar batasan maksimal penempatannya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Arahannya Investasi.

IV. Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2022

1. Kepesertaan

a. Pendiri dan Mitra Pendiri

Realisasi	RKA	Lebih / (Kurang)	
309	312	-3	-0,96%

Selama tahun 2023 terdapat penambahan dua Mitra Pendiri yaitu PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai dan PDAM Kabupaten Pidie Jaya sehingga jumlah Pendiri dan Mitra Pendiri pada akhir tahun 2023 sebanyak 309 PDAM, sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.03.DP-PERUMDA.AM/2023 tanggal 15 Februari 2023 yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan keputusan Nomor : KEP-237/NB.02/2023 tanggal 25 Mei 2023. Realisasi yang dibawah target karena dari 6 PDAM yang rencananya akan bergabung, belum dapat diproses lebih lanjut karena 1 PDAM (PDAM Kab Bogor) yang telah diajukan melalui perubahan PDP ke OJK namun tidak disetujui karena terkait peserta yang didaftarkan seharusnya peserta direksi dan peserta pegawai (PDAM hanya mendaftarkan peserta direksi) dan 5 PDAM (PDAM Tirta Abdiyah Aceh Barat, PDAM Kab. Grobogan, PDAM Kab. Gorontalo Utara, PDAM Kota Binjai, dan PDAM Kab Bengkulu Tengah) terdapat kekurangan dokumen persyaratan.

b. Peserta

Uraian	Realisasi	RKA	Lebih/(Kurang)	
Peserta Aktif	32.684	33.108	(424)	-1,28%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	518	385	133	34,55%
Pensiunan	16.653	16.484	169	1,03%
Jumlah	49.855	49.977	(122)	-0,24%

Realisasi jumlah peserta pada akhir tahun 2023 sebanyak 49.855 dibawah RKA sebanyak 122 peserta atau -0,24% dari targetnya sebanyak 49.977, karena sampai dengan akhir tahun 2023 enam calon mitra pendiri baru belum dapat diproses lebih lanjut dan pada tahun 2023 terdapat 69 peserta yang mengajukan pembayaran pensiun secara sekaligus (memiliki manfaat pensiun bulanan dibawah batas atas yang nilai sekarangnya dapat dibayar secara sekaligus).

c. Mutasi peserta, PhDP dan Manfaat Pensiun

Keterangan	Peserta	PhDP/MP Sebulan
Peserta Aktif		
Jumlah Per 31 Desember 2022	32.990 Orang	Rp 102.232.138.455
dikurangi Peserta Keluar/Pembatalan/PI	73 Orang	281.561.935
dikurangi Peserta Pensiun Tunda	112 Orang	280.885.870
dikurangi Peserta Pensiun Normal/ Dipercepat	1.335 Orang	6.372.019.873
dikurangi Peserta Pensiun Sekaligus	397 Orang	896.335.059
dikurangi Peserta Meninggal	114 Orang	488.898.971
dikurangi Peserta Cacat	6 Orang	20.945.180
ditambah Kenaikan PHDP	- Orang	7.314.873.187
ditambah Peserta Baru	1.731 Orang	4.886.302.387
Jumlah Per 31 Desember 2023	32.684 Orang	106.092.667.141
Peserta Pasif		
Jumlah Per 31 Desember 2022	582 Orang	Rp 304.755.616
dikurangi Peserta Keluar/Mutasi antar PDAM	3 Orang	1.016.718
dikurangi Peserta Pensiun	187 Orang	107.126.326
dikurangi Peserta Meninggal	2 Orang	1.176.008
dikurangi Pengalihan Ke DPLK	2 Orang	3.956.681
ditambah Peserta Baru	130 Orang	102.619.737
Jumlah Per 31 Desember 2023	518 Orang	294.099.620
Pensiunan		
Jumlah Per 31 Desember 2022	15.370 Orang	Rp 35.032.395.558
dikurangi Peserta Keluar	181 Orang	230.091.758
ditambah Peserta Meninggal	114 Orang	216.028.654
ditambah kenaikan Manfaat Pensiun	- Orang	399.798.274
ditambah Peserta Baru	1.350 Orang	3.493.286.998
Jumlah Per 31 Desember 2023	16.653 Orang	38.911.417.726

2. Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan pada tahun 2023 sebesar Rp.585.164.456.332,- melampaui Rp.25.327.074.798,- atau 4,52% dari target dalam RKA tahun 2023 sebesar Rp.559.837.381.534,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebih/(Kurang)	
Pendapatan investasi	615.275.892.236	638.847.491.230	23.571.598.994	3,83%
Beban investasi	5.946.403.373	4.918.119.085	(1.028.284.288)	-17,29%
Hasil Usaha Investasi	609.329.488.863	633.929.372.145	24.599.883.282	4,04%
Beban operasional:				
- Beban Personil	39.910.997.189	40.387.088.807	476.091.618	1,19%
- Beban Kantor	1.589.682.614	1.209.108.707	(380.573.907)	-23,94%
- Beban Pemeliharaan	595.916.573	582.464.687	(13.451.886)	-2,26%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	864.283.708	726.939.000	(137.344.708)	-15,89%
- Beban Operasional Lainnya	5.839.478.666	5.783.137.669	(56.340.997)	-0,96%
- Beban Penyusutan	865.152.005	783.280.333	(81.871.672)	-9,46%
	49.665.510.754	49.472.019.203	(193.491.551)	-0,39%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	254.152.445	849.152.110	594.999.665	234,11%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	559.918.130.554	585.306.505.052	25.388.374.498	4,53%
Pajak Penghasilan	80.749.020	142.048.720	61.299.700	75,91%
Hasil Usaha Setelah Pajak	559.837.381.534	585.164.456.332	25.327.074.798	4,52%

Keberhasilan melampaui hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tersebut berasal dari; pelampauan hasil investasi Rp.23.571.598.994,-, efisiensi biaya Rp.1.221.775.839,- pendapatan & beban lain-lain lebih tinggi Rp.594.999.665,- dan beban PPh Badan lebih tinggi Rp.61.299.700,-

Pembagian Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan tahun 2023 sebesar Rp.585.164.456.332,- dibagi secara proporsional sesuai kekayaan riil (tidak termasuk tunggakan iuran dan bunga) masing-masing PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang diakumulasikan menambah kekayaan Pendiri/Mitra Pendiri untuk mengurangi defisit pendanaan.

"Daftar rincian pengalokasian hasil usaha setelah Pajak Penghasilan terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf a."

3. Iuran Pensiun

Uralan	RKA Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebih /(Kurang)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	538.347.655.362	710.034.920.496	171.687.265.134	31,89%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	17.019.106.645	13.506.855.808	(3.512.250.837)	-20,64%
	555.366.762.007	723.541.776.304	168.175.014.297	30,28%
Penerimaan iuran pensiun	544.173.754.041	719.821.728.614	175.647.974.573	32,28%
Tunggakan iuran pensiun	11.193.007.966	3.720.047.690	(7.472.960.276)	-66,76%

Secara umum kinerja iuran pensiun baik walaupun belum seluruh PDAM membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah sehingga pada akhir tahun 2023 masih terdapat tunggakan iuran sebesar Rp.3.720.047.690,- atau dengan tingkat efisiensi iuran sebesar 99,49%. Tunggakan iuran per 31 Desember 2023 tersebut berkurang sebesar Rp.9.786.808.118,- atau -72,46% dibanding posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp.13.506.855.808,-.

Identifikasi penyebab terjadinya tunggakan iuran pensiun:

- Beberapa PDAM tidak membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah termasuk belum menyelesaikan/mencicil tunggakan iuran dari tahun lalu.
- Beberapa PDAM membayar iuran melewati tanggal jatuh tempo akhir bulan dan baru disetor pada awal bulan berikutnya sehingga pada posisi akhir tahun terdapat tunggakan iuran.

Upaya penyelesaian:

- Melakukan sosialisasi mengenai perkembangan pengelolaan DAPENMA PAMSI dan perubahan regulasi yang berlaku melalui kunjungan langsung ke PDAM maupun melalui DPD Perpamsi di wilayah masing-masing.
- Menanamkan kesadaran kepada PDAM dan peserta melalui media Majalah Air Minum maupun pertemuan langsung (acara sosialisasi) bahwa tunggakan iuran pensiun pada hakikatnya adalah hutangnya PDAM selaku pemberi kerja kepada pesertanya sendiri.
- Setiap bulan diterbitkan billing iuran pensiun, telepon dan surat menyurat sehingga masing-masing PDAM setiap saat mengetahui berapa jumlah kewajiban yang harus dibayar.
- Melakukan moratorium (penghentian sementara) kenaikan PhDP bagi PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran.

"Daftar rincian tunggakan iuran pensiun dan bunga keterlambatan terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf b."

4. Pembayaran Manfaat Pensiun Dan Pengalihan Dana Ke Dana Pensiun Lain

Uraian	RKA Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebih / (Kurang)	
Manfaat Pensiun Bulanan	471.056.598.124	450.095.373.667	(20.961.224.457)	-4,45%
Manfaat Pensiun Sekaligus	156.394.376.289	141.026.320.323	(15.368.055.966)	-9,83%
Manfaat Pensiun Lain	37.311.364.145	36.090.647.433	(1.220.716.712)	-3,27%
Pengalihan Dana ke DP Lain	5.428.257.104	455.022.885	(4.973.234.219)	-91,62%
	670.190.595.662	627.667.364.308	(42.523.231.354)	-6,34%

Secara kumulatif, realisasi pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain pada tahun 2023 dibawah anggarannya sebesar 6,34%. Hal ini disebabkan pengajuan pensiun baru yang belum diproses karena adanya kekurangan persyaratan dan permohonan pengajuan pensiun sekaligus bagi manfaat pensiun berkalanya dibawah Rp.1.000.000,-/bulan lebih rendah dari yang dianggarkan.

5. Selisih Penilaian Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku bahwa pencatatan dan pelaporan portofolio investasi didalam neraca adalah sesuai harga perolehan (konsep biaya historis), sedangkan dalam laporan aset neto, deposito dinilai menurut nilai nominal, saham dinilai berdasarkan nilai pasar, obligasi & SBN yang dikelompokkan untuk diperdagangkan dinilai berdasarkan nilai pasar pada saat penutupan, penyertaan langsung dan tanah & bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independen (appraisal) yang terdaftar di OJK. Perbandingan antara posisi akhir tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah:

Uraian	SPI Per 31-12-2022	Tahun 2023			Naik/(Turun) Nilai Investasi Tahun 2023
		Nilai Perolehan	Nilai Wajar	SPI Per 31-12-2023	
Surat Berharga Negara	(6.007.178.623)	2.050.366.638.493	2.049.976.619.608	(390.018.885)	5.617.159.738
Deposito on Call	-	10.800.000.000	10.800.000.000	-	-
Deposito Berjangka	-	764.200.000.000	764.200.000.000	-	-
Saham	(251.458.144.567)	496.769.708.170	238.926.109.350	(257.843.598.820)	(6.385.454.253)
Obligasi	-	5.051.000.000.000	5.051.000.000.000	-	-
Penyertaan Langsung	(30.297.606.295)	32.769.606.295	2.472.000.000	(30.297.606.295)	-
Tanah dan Bangunan	99.077.498.954	19.542.501.046	127.474.000.000	107.931.498.954	8.854.000.000
Jumlah	(188.685.430.531)	8.425.448.454.004	8.244.848.728.958	(180.599.725.046)	8.085.705.485

Dinamika ekonomi dunia pada tahun 2023 yang berubah cepat dengan diikuti oleh meruncingnya ketegangan geopolitik memperburuk prospek ekonomi serta meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Optimisme pemulihan pada awal tahun 2023 berangsur meredup, kenaikan permintaan setelah pulihnya mobilitas manusia pasca Covid-19 menghadapi keterbatasan sisi penawaran karena dampak luka disisi korporasi. Fragmentasi geopolitik ekonomi juga meningkat dengan berlangsungnya perang Rusia dan Ukraina yang melambungkan harga energi dan pangan serta ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik kawasan dan juga dunia yang berdampak pada proses pemulihan ekonomi dunia melambat.

Kinerja dan prospek ekonomi Indonesia tetap terjaga dan pemulihan ekonomi terus berlanjut ditengah makin tingginya ketidakpastian global, inflasi tetap terjaga ditingkat rendah dan pertumbuhan ekonomi juga tetap baik. Stabilitas nilai tukar rupiah tetap terjaga dengan

kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia ditengah kuatnya dolar AS yang menyebabkan tekanan pelemahan berbagai mata uang negara lain.

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan nilai investasi sebesar Rp.8.085.705.485,- lebih tinggi dibanding tahun 2022 yang mengalami penurunan nilai investasi sebesar Rp.22.583.193.393,- yang mengindikasikan bahwa kegiatan ekonomi mulai stabil setelah dihantam krisis akibat pandemi COVID-19 dalam 3 tahun terakhir.

Total nilai wajar investasi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp.8.244.848.728.958,- bertambah Rp.658.974.670.925,- atau tumbuh 8,69% dibanding posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp.7.585.874.058.033,-.

Pembagian Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, pembukuan aset investasi bahwa peningkatan / (penurunan) nilai investasi, walaupun sifatnya masih potensi (*unrealized*) harus dilaporkan dalam Laporan Perubahan Aset Neto yang pada akhirnya akan memengaruhi laporan Aset Neto. Kenaikan/(Penurunan) nilai investasi dibukukan perbulan (baik positif maupun negatif) dan langsung memengaruhi nilai aset neto dari masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri. Kenaikan nilai investasi tahun 2023 sebesar Rp.8.085.705.485,- yang berasal dari posisi Selisih Penilaian Investasi akhir tahun 2023 sebesar -Rp.180.599.725.046,- dikurangi posisi akhir tahun 2022 sebesar -Rp.188.685.430.531,- dan terbagi secara proporsional sesuai pendistribusian hasil usaha.

"Daftar rincian pengalokasian atas peningkatan/(penurunan) nilai investasi terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf c."

6. Pengadaan Aset Operasional

Pengadaan aset operasional selama tahun 2023 sebesar Rp.1.594.191.450,- yaitu untuk pembelian kendaraan, komputer, printer, server, dan peralatan kantor, sedangkan anggarannya sebesar Rp.1.619.000.000,-. Realisasi relatif sesuai dengan anggarannya karena pengadaan aset operasional sesuai dengan yang dianggarkan dan tidak ada pengadaan aset yang diluar anggaran.

7. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2023 sebesar Rp.8.319.667.179.233,- melampaui Rp.189.952.514.162,- atau 2,34% dari Rencana Bisnis tahun 2023 sebesar Rp.8.129.714.665.071,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebih/(Kurang)	
- Kewajiban luran	538.347.655.362	710.034.920.496	171.687.265.134	31,89%
- Hasil Usaha Bersih	559.837.381.534	585.164.456.332	25.327.074.798	4,52%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	41.013.244.864	8.085.705.485	(32.927.539.379)	80,29%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(664.762.338.558)	(627.212.341.423)	37.549.997.135	-5,65%
- Pengalihan Dana ke DP lain	(5.428.257.104)	(455.022.885)	4.973.234.219	0,00%
Penambahan Aset Neto	469.007.686.098	675.617.718.003	206.610.031.905	44,05%
Aset Neto Awal Tahun	7.660.706.978.973	7.644.049.461.230	(16.657.517.743)	-0,22%
Koreksi Saldo Awal	-	-	-	#DIV/0!
Aset Neto Akhir Tahun	8.129.714.665.071	8.319.667.179.233	189.952.514.162	2,34%

"Daftar rincian Aset Neto terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf d."

8. Tingkat Pengembangan Dana

Tingkat pengembangan dana atau *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (hasil usaha bersih ditambah Kenaikan/Penurunan Nilai Investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata aset tersedia.

ROA yang berhasil dibukukan tahun 2023 sebesar 7,37% lebih rendah 0,22% dari Rencana Bisnis Tahun 2023 sebesar 7,59% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebih/(Kurang)
Hasil Usaha Bersih	600.850.626.398	593.250.161.817	(7.600.464.581)
Rata-Rata Aset Tersedia	7.917.276.610.309	8.053.411.889.088	136.135.278.778
Rasio	7,59%	7,37%	-0,22%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD sebagai parameter untuk mengukur tingkat ketersediaan dana untuk membayar hak pensiun seluruh peserta pada saat dilakukan perhitungan aktuaria. RKD tahun 2023 sebesar 89,45% lebih rendah 2,66% dari Rencana Bisnis tahun 2023 sebesar 92,11% sedangkan rasio solvabilitas tahun 2023 sebesar 99,87% lebih rendah 2,77% dari Rencana Bisnis tahun 2023 sebesar 102,64% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Lebih/(Kurang)	
Aset Neto Pendanaan	8.123.271.202.970	8.318.018.173.558	194.746.970.588	2,40%
Nilai Kini Aktuarial	8.818.690.614.330	9.299.161.802.380	480.471.188.050	5,45%
Liabilitas Solvabilitas	7.914.528.308.716	8.328.667.178.741	414.138.870.025	5,23%
Surplus/(Defisit) Pendanaan	(695.419.411.360)	(981.143.628.822)	(285.724.217.462)	41,09%
Surplus/(Defisit) Solvabilitas	208.742.894.254	(10.649.005.183)	(219.391.899.437)	-105,10%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	92,11%	89,45%	-2,66%	-2,89%
Ratio Solvabilitas	102,64%	99,87%	-2,77%	-2,69%
Tingkat Pendanaan	II	III		

Penjelasan:

- Secara nasional RKD akhir tahun 2023 sebesar 89,45% lebih rendah 2,66% dari targetnya sebesar 92,11%.
- Kenaikan nilai kini aktuarial dan liabilitas solvabilitas disebabkan oleh :
 - Adanya kenaikan PhDP dari Pendiri dan 93 Mitra Pendiri.
 - Adanya kenaikan manfaat pensiun untuk pensiunan Pendiri dan 188 Mitra Pendiri.
 - Proses pendaftaran 1.731 peserta baru
 - Perubahan tingkat suku bunga teknis aktuarial dari 8,00% menjadi 7,75%
- Rasio Pendanaan pada akhir tahun 2023 adalah tingkat III yaitu kekayaan pendanaan lebih kecil dari Nilai Kini Aktuarial dan Liabilitas Solvabilitas.
- RKD dari 309 PDAM yang menjadi anggota DAPENMA PAMSI terdiri dari :
 - RKD Tingkat I sebanyak 43 PDAM (Nilai Kini Aktuarial \leq Kekayaan Pendanaan \geq Liabilitas Solvabilitas)
 - RKD Tingkat II sebanyak 143 PDAM (Nilai Kini Aktuarial $>$ Kekayaan Pendanaan \geq Liabilitas Solvabilitas)
 - RKD Tingkat III sebanyak 123 PDAM (Nilai Kini Aktuarial $>$ Kekayaan Pendanaan $<$ Liabilitas Solvabilitas).
- Masa angsuran defisit aktuarial dari tahun-tahun yang lalu belum selesai karena; defisit pra Undang-Undang diangsur sampai dengan tahun 2024, defisit solvabilitas diangsur maksimal selama 36 bulan, dan defisit masa kerja lalu selama 180 bulan (Peraturan OJK Nomor 8/POJK.05/2018 tentang Pendanaan Dana Pensiun).
- RKD belum 100% tidak akan mengurangi hak peserta atau ahli warisnya, sepanjang Pendiri/Mitra Pendiri memenuhi kewajiban iuran pensiun tepat waktu dan tepat jumlah sesuai perhitungan aktuarial.
- RKD 89,45% artinya 10,55% dari kewajiban aktuarial belum didanai dari iuran pensiun dan masih berbentuk defisit aktuarial yang akan dibayar oleh PDAM sebagai iuran tambahan mulai tahun 2024.

"Daftar rincian RKD terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf e."

V. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan 2022

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/(Turun)	
Pendiri & Mitra Pendiri (PDAM)	309	307	2	0.65%
Peserta Aktif	32,684	32,990	(306)	-0.93%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	518	582	(64)	-11.00%
Pensiunan	16,653	15,370	1,283	8.35%
Jumlah	49,855	48,942	913	1.87%

1. Kepesertaan

Pada tahun 2023 terdapat penambahan 2 Mitra Pendiri yaitu PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai dan PDAM Kabupaten Pidie Jaya sehingga jumlah Pendiri/Mitra Pendiri pada akhir tahun 2023 menjadi 309 PDAM dibanding posisi akhir tahun 2022 sebanyak 307 PDAM.

2. Iuran Pensiun

Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp.2.140.566.365,- atau 0,30% menjadi Rp.710.034.920.496 dibanding tahun 2022 sebesar Rp.707.894.354.131,- sebagai dampak kenaikan PhDP, pendaftaran peserta baru dari beberapa

Pendiri/Mitra Pendiri yang dilakukan pada tahun 2023, penerimaan iuran pensiun tahun 2023 turun Rp.2.992.109.757,- atau -0,41% menjadi Rp.719.821.728.614,- dari tahun 2022 sebesar Rp722.813.838.371,- dan tunggakan iuran akhir tahun 2023 berkurang sebesar Rp.9.786.808.120,- atau -72,46% menjadi sebesar Rp.3.720.047.690,- dari tahun 2022 sebesar Rp. 13.506.855.810,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/(Turun)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	710,034,920,496	707,894,354,131	2,140,566,365	0.30%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	13,506,855,808	28,426,340,050	(14,919,484,242)	-52.48%
	723,541,776,304	736,320,694,181	(12,778,917,877)	-1.74%
Penerimaan iuran pensiun	719,821,728,614	722,813,838,371	(2,992,109,757)	-0.41%
Tunggakan iuran pensiun	3,720,047,690	13,506,855,810	(9,786,808,120)	-72.46%

3. Manfaat Pensiun

Pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain tahun 2023 naik Rp.54.861.112.002,- atau 9,58% menjadi Rp.627.667.364.308,- dari tahun 2022 sebesar Rp.572.806.252.306,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	450,095,373,667	401,964,494,279	48,130,879,388	11.97%
Manfaat Pensiun Sekaligus	141,026,320,323	138,645,260,609	2,381,059,714	1.72%
Manfaat Pensiun Lain	36,090,647,433	32,196,497,418	3,894,150,015	12.09%
Pengalihan Dana ke DP Lain	455,022,885	-	455,022,885	#DIV/0!
Jumlah	627,667,364,308	572,806,252,306	54,861,112,002	9.58%

Kenaikan pembayaran manfaat pensiun terjadi karena bertambahnya jumlah peserta pensiun dibanding tahun sebelumnya, adanya kenaikan manfaat pensiun setiap dua tahun sekali, dan adanya kenaikan PhDP peserta pada saat pengajuan pensiun sehingga manfaat pensiun yang diterima menjadi lebih besar.

Pada tahun 2023 terdapat pengalihan dana ke Dana Pensiun lain sebesar Rp.455.022.885,- yaitu untuk 2 orang peserta masing-masing dari PDAM Kab. Semarang dan PDAM Kab. Kupang, sedangkan pada tahun 2022 tidak ada pengalihan dana ke Dana Pensiun lain.

4. Portofolio Investasi

Portofolio investasi (nilai perolehan) tahun 2023 naik Rp.650.888.965.440,- atau tumbuh 8,37% menjadi Rp.8.425.448.454.004,- dari tahun 2022 sebesar Rp. 7.774.559.488.564,- dengan rincian :

Portofolio Investasi	Tahun 2023		Tahun 2022		Naik/(Turun)	
Surat Berharga Negara	2.050.366.638.493	24,34%	1.691.756.638.493	21,76%	358.610.000.000	21,20%
Deposito Berjangka & DOC	775.000.000.000	9,20%	787.850.000.000	10,13%	(12.850.000.000)	-1,63%
Saham	496.769.708.170	5,90%	555.640.742.730	7,15%	(58.871.034.560)	-10,60%
Obligasi	5.051.000.000.000	59,95%	4.687.000.000.000	60,29%	364.000.000.000	7,77%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,39%	32.769.606.295	0,42%	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	19.542.501.046	0,23%	19.542.501.046	0,25%	-	0,00%
	8.425.448.454.004	100,00%	7.774.559.488.564	100,00%	650.888.965.440	8,37%

5. Hasil Usaha

Hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tahun 2023 naik Rp.59.467.470.925,- atau tumbuh 11,31% menjadi Rp.585.164.456.332,- dari tahun 2022 sebesar Rp.525.696.985.407,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 203	Tahun 2022	Naik/(Turun)	
Pendapatan investasi	638.847.491.230	573.766.688.149	65.080.803.081	11,34%
Beban investasi	4.918.119.085	4.547.789.336	370.329.749	8,14%
Hasil Usaha Investasi	633.929.372.145	569.218.898.813	64.710.473.332	11,37%
Beban operasional:				
- Beban Personil	40.387.088.807	36.042.560.332	4.344.528.475	12,05%
- Beban Kantor	1.209.108.707	1.087.068.713	122.039.994	11,23%
- Beban Pemeliharaan	582.464.687	522.646.496	59.818.191	11,45%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	726.939.000	721.465.550	5.473.450	0,76%
- Beban Operasional Lainnya	783.280.333	807.896.951	(24.616.618)	-3,05%
- Beban Penyusutan	5.783.137.669	4.972.052.249	811.085.420	16,31%
	49.472.019.203	44.153.690.291	5.318.328.912	12,05%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	849.152.110	768.732.605	80.419.505	10,46%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	585.306.505.052	525.833.941.127	59.472.563.925	11,31%
Pajak Penghasilan	142.048.720	136.955.720	5.093.000	3,72%
Hasil Usaha Setelah Pajak	585.164.456.332	525.696.985.407	59.467.470.925	11,31%

6. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2022 bertambah sebesar Rp.675.617.718.003,- atau tumbuh 8,84% menjadi Rp.8.319.667.179.233,- dibanding akhir tahun 2022 sebesar Rp. 7.644.049.461.230,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/(Turun)	
- Kewajiban Turan	710.034.920.496	707.894.354.131	2.140.566.365	0,30%
- Hasil Usaha Bersih	585.164.456.332	525.696.985.407	59.467.470.925	11,31%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	8.085.705.485	(22.583.193.393)	30.668.898.878	-135,80%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(627.212.341.423)	(572.806.252.306)	(54.406.089.117)	9,50%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	(455.022.885)	-	(455.022.885)	#DIV/0!
Penambahan Aset Neto	675.617.718.005	638.201.893.839	37.415.824.166	5,86%
Aset Neto Awal Tahun	7.644.049.461.230	7.005.847.567.391	638.201.893.839	9,11%
Koreksi Saldo Awal	-	-	-	#DIV/0!
Aset Neto Akhir Tahun	8.319.667.179.233	7.644.049.461.230	675.617.718.003	8,84%

7. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

SHI bersih dengan memperhitungkan kenaikan/(penurunan) nilai investasi pada tahun 2023 naik 0,59% menjadi 8,11% dibanding tahun 2022 sebesar 7,52% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/(Turun)
Hasil Investasi bersih	642.015.077.630	546.635.705.420	95.379.372.210
Rata-rata nilai wajar investasi	7.920.459.692.077	7.273.170.423.156	647.289.268.921
SHI	8,11%	7,52%	0,59%

8. Tingkat Pengembangan Dana

Return on Asset (ROA) tahun 2023 naik 0,58% menjadi 7,37% dibanding tahun 2022 sebesar 6,79% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/(Turun)
Hasil Usaha Bersih	593.250.161.817	503.113.792.014	90.136.369.803
Rata-rata aset tersedia	8.053.411.889.088	7.410.104.040.183	643.307.848.905
Rasio	7,37%	6,79%	0,58%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

Secara kumulatif gabungan RKD tahun 2023 naik 0,14% menjadi 89,45% dibanding tahun 2022 sebesar 89,31% sedangkan rasio solvabilitas turun 0,14% menjadi 99,87% dibanding tahun 2022 sebesar 100,01%, dengan perhitungan:

Uraian	31-12-2023	31-12-2022	Kenaikan/(Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial	9.299.161.802.380	8.550.612.143.253	748.549.659.127	8,75%
Liabilitas Solvabilitas	8.328.667.178.741	7.635.927.740.559	692.739.438.182	9,07%
Aset Neto Untuk Pendanaan	8.318.018.173.558	7.636.713.158.309	681.305.015.249	8,92%
Surplus/(Defisit) Pendanaan	(981.143.628.822)	(913.898.984.944)	(67.244.643.878)	7,36%
Surplus/(Defisit) Solvabilitas	(10.649.005.183)	785.417.750	(11.434.422.933)	-1455,84%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	89,45%	89,31%	0,14%	0,15%
Rasio Solvabilitas	99,87%	100,01%	-0,14%	-0,14%
Tingkat Pendanaan	III	II		

Rincian tingkat pendanaan per 31 Desember tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut :

Uraian	31-12-2023	31-12-2022	Kenaikan / (Penurunan)	
Pendanaan Tingkat I	43	47	(4)	-8,51%
Pendanaan Tingkat II	143	132	11	8,33%
Pendanaan Tingkat III	123	128	(5)	-3,91%
Jumlah	309	307		

VI. Penutup

1. Kesimpulan

DAPENMA PAMSI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti, aspek pendanaan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pelaksanaan dan kelangsungan kegiatannya. Walaupun secara umum disadari adanya pengertian, kecukupan pendanaan menjadi tanggung jawab Pendiri/Mitra Pendiri, DAPENMA PAMSI dituntut untuk senantiasa dapat mengelola, menjaga dan mengembangkan dana yang dipercayakannya. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan akhir tahun 2023 sebagai berikut :

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SIP	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.197.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	684.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.872.116.583	21.719.021.891
2019	5.175.149.723.709	318.274.718	642.475.849.404	(393.128.379.618)	405.187.423.407	5.830.002.891.620	645.310.837.640	16.024.230.267
2020	5.830.002.891.620	(4.748.425.189)	598.503.295.457	(515.473.541.538)	443.990.959.117	6.352.275.179.467	594.994.389.204	7.613.257.732
2021	6.352.275.179.467	(53.147.831.130)	738.136.118.437	(513.665.436.305)	482.249.536.922	7.005.847.567.391	717.322.118.109	28.426.340.047
2022	7.005.847.567.391	(22.583.193.393)	707.894.354.131	(572.806.252.306)	525.696.985.407	7.644.049.461.230	722.813.838.371	13.506.855.810
2023	7.644.049.461.230	8.085.705.485	710.034.920.496	(627.667.364.308)	585.164.456.332	8.319.667.179.233	719.821.728.614	3.720.047.690
Total			8.154.360.276.270	(4.586.063.396.294)	4.974.207.491.160		8.075.392.431.845	

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2023 mencapai Rp.4.586.063.396.294,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Dengan kata lain bahwa akumulasi hasil investasi lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional, pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun Lain. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp.8.075.392.431.845,- sedangkan aset neto telah mencapai Rp.8.319.667.179.233,- .

2. Penutup

Demikian laporan tahunan atas pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2023 yang dapat kami sajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus.

Jakarta, 27 Februari 2024

DAPENMA PAMSI

Pengurus

SULAWO

Direktur Utama

